

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Mengetahui adanya pengaruh keberagaman produk, harga dan pelayanan terhadap minat melamar kerja di GO-JEK, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 42

(terikat)². Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi (X_1), dan waktu kerja (X_2)

2. Variable Dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas³. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat melamar kerja di GO-JEK Semarang (Y).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya. Data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu para pelamar kerja di GO-JEK Semarang yang terpilih sebagai sampel. Sedangkan sumber data sekunder penulis dapatkan

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 119

³J. Supranto, *STATISTIK (Teori dan Aplikasi) edisi enam jilid 1*, Jakarta : Erlangga, 2000, h. 52.

dari Kantor dan berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelamar kerja di GO-JEK Semarang sampai akhir Februari 2017 yang berjumlah 5.150. Kemudian karena adanya keterbatasan waktu dan dana, maka dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung:Alfabeta, 2006,h. 162

yang mengedepankan prinsip bahwa setiap sampel atau individu memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih secara acak⁵.

Untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan apabila ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin⁶ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Berdasarkan populasi yang ada dan tingkat kelonggaran kesalahan (e) sebesar 10%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{5.150}{5.150(0.10)^2 + 1}$$

$$n = 98 \text{ orang}$$

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta cv, 2012, cet. 21, hlm.64

⁶Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS LISREL (Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset)*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hlm.30

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui⁷. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Sedangkan pada pengukuran skala digunakan model skala Likert, yaitu model pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁸. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

⁷*Ibid*, hal 151

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 93

instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan Alternatif jawaban sebagai berikut :

4 = Sangat sesuai (SS)

3 = Sesuai (S)

2 = Tidak Sesuai (TS)

1= Sangat Tidak Sesuai (STS)

3.3.2 Interview (Wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)⁹. Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah pelamar dan karyawan (Driver) GO-JEK Semarang.

3.4 Variabel penelitian dan pengukuran Data

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰

⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet.13, hal.155

¹⁰ Mochamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang : Walisongo Press, 2009, h. 145

Menurut Sugiono yang dikutip oleh Mochamad Fauzi macam-macam variabel dapat dibedakan sebagai variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.¹¹

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah para pekerja di PT. GOJEK Semarang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keberagaman kompensasi (X_1), dan waktu kerja (X_2) terhadap menarik minat bekerja dalam perspektif ekonomi islam (Y).

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Kompensasi (X_1)	Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung tau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	- upah - Insentif - Tunjangan - penghargaan	Menggunakan skala likert
Waktu kerja	Waktu yang	- jam normal	Menggunakan

¹¹ *Ibid*, h. 150

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
(X ₂)	ditentukan untuk melakukan pekerjaan	- paruh waktu - jam bebas	skala likert
Menarik minat kerja (Y)	Diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap memilih sebuah pekerjaan.	- Pengetahuan tentang objek - Perasaan pelamar terhadap objek - Kecenderungan dan tindakan pelamar terhadap objek - Harapan dari para objek	Menggunakan skala likert

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode :

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid tidaknya instrumen. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur¹².

¹²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta cv, 2012, cet. 21, hlm.348

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama¹³.

3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

3.5.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS¹⁴.

¹³*Ibid*, hlm. 348

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, hlm. 110

3.5.1.3.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas¹⁵.

3.5.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas¹⁶. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

¹⁵*Ibid*, hlm. 91

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 105

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel minat dihubungkan dengan variabel pelayanan dan lokasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = minat kerja

a = konstanta

X_1 = kompensasi

X_2 = Waktu kerja

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

e = kesalahan prediksi.

3.6.1 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada¹⁷. Langkah-langkah:

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan waktu kerja terhadap minat pelamar).

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan waktu kerja terhadap minat pelamar).

2. Menentukan level of significant ($\alpha = 0,05$)

Kriteria pengujian

H0 diterima bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

3. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel minat

Sb1 = standar error koefisien regresi

¹⁷Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 39

4. Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara kompensasi dan waktu kerja terhadap minat pelamar.

3.6.2 Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (kompensasi dan waktu kerja) terhadap variabel terikat (minat pelamar) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak¹⁸. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa kompensasi dan waktu kerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pelamar.
2. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa kompensasi dan waktu kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pelamar.
3. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0, 05$

¹⁸*Ibid*, hlm. 42

4. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

H_0 = ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

5. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2(k+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

R = koefisien regresi linier berganda

k = banyaknya variable

n = ukuran variable

6. Kesimpulan

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel dapat diketahui pengaruh kompensasi dan waktu kerja terhadap minat pelamar..

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS¹⁹.

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R^2 : koefisien determinasi

Y : minat kerja

X_1 : kompensasi

X_2 : waktu kerja

¹⁹*Ibid*, hlm. 45-48.